

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan (*field reserch*) salah satu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang relevan dengan topik yang diteliti. Dalam metode ini, peneliti berada di lapangan untuk mengamati, berinteraksi, dan mengumpulkan informasi secara langsung dari partisipan atau responden yang terlibat dalam fenomena yang sedang diteliti.¹

Penelitian lapangan (*field research*) digunakan karena pada penelitian ini membutuhkan data dari lapangan yang sesuai rumusan masalah yaitu pendapat ulama fiqh terhadap uang yang dihasilkan dari shopee video. Maka dari itu pada penelitian ini dibutuhkan data dari lapangan yang berupa wawancara langsung kepada narasumber untuk menjawab dari rumusan masalah tersebut.

Pada penelitian ini pula, menggunakan pendekatan kualitatif yaitu salah satu jenis pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena secara mendalam dari perspektif subjek yang diteliti. Pendekatan ini berfokus pada penelitian sebuah kasus realitas tidak hanya apa yang terlihat oleh mata tetapi juga apa yang ada di latar belakang sebuah kasus tersebut. Dalam pendekatan kualitas pengumpulan data didasarkan pada observasi dan wawancara. Demikian pula pendekatan kualitatif menekankan pada proses interaktif yaitu saling mempengaruhi²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilakukan pada *platform* shopee sebagai tempat untuk menonton video yang kemudian dapat dicairkan menjadi koin shopee. Alasan peneliti untuk memilih lokasi ini untuk diteliti karena shopee merupakan *platform* media sosial yang sangat populer dan banyak penggunaanya di Indonesia. Di dalam platform

¹Penelitian ini merupakan (*field reserch*) salah satu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang relevan dengan topik yang diteliti.

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Bandung Alfabeta, 2008), Hal. 270-271

shopee terdapat sebuah fitur untuk melihat video yang memungkinkan penggunanya akan mendapatkan sebuah koin untuk meringankan pembayaran belanjanya di shopee. Sehingga perlu dikaji hukumnya dalam penelitian ini

Dalam penelitian ini terdapat subjek penelitian yaitu orang yang menjadi sumber informasi dalam proses pengumpulan data penelitian. Di penelitian ini subyek yang memberikan informasi adalah pengguna shopee yang terdiri dari Mahasiswa atau Alumni Hukum Ekonomi Syariah (HES) IAIN Kudus angkatan 2019. Wawancara kepada ulama yang paham mengenai fiqh di antaranya Ketua MUI Kudus, Pengasuh Pondok, dan Dosen IAIN Kudus yang memiliki pondok pesantren. Tempat pelaksanaannya ada dua yaitu melalui sosial media yang berupa whatsapp dan secara langsung di Kudus. Estimasi yang digunakan untuk penelitian kurang lebih 08 Agustus - 12 November 2023. Apabila dalam estimasi tersebut peneliti belum dapat menyelesaikan penelitian, maka peneliti akan mengajukan perpanjangan penelitian sesuai dengan waktu yang diperlukan.

C. Sumber Data

Sumber data adalah bukti yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan atau pertanyaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan dua sumber data yaitu

1. Sumber data primer, yaitu pengambilan data atau informasi secara langsung yang berasal dari informan atau narasumber atau reponen atau subjek penelitian. Di penelitian ini data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara kepada pengguna shopee video dan ulama fiqh berupa Dosen IAIN Kudus yang memiliki pondok pesantren, Pengasuh Pondok dan Ketua MUI di Kabupaten Kudus. Mengenai praktik shopee video dan pandangan ulama mengenai hukum dari shopee video itu sendiri.
2. Sumber data sekunder adalah data pendukung yang menjelaskan terkait bahan data primer, yakni buku, jurnal, serta hasil penelitian-penelitian sejenisnya. Data sekunder ini diperoleh dari *capturean* dari aplikasi shopee dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah dalam melaksanakan penelitian. Karena dasar dari sebuah penelitian yaitu mendapatkan data. Tidak adanya pemahaman tentang teknik pengumpulan data,

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar penelitian yang telah ditentukan.³ Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu dengan cara pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu pendekatan penelitian atau pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis perilaku, kejadian, atau fenomena yang terjadi di dalam lingkungan tertentu tanpa mengubah atau mengintervensi situasi tersebut. Metode ini banyak digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu sosial, psikologi, antropologi, ilmu alam, dan lain-lain.⁴

Langkah-langkah observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mendatangi langsung para narasumber. Jika narasumber dapat dijangkau oleh peneliti. Dan jika narasumber berada di luar jangkauan maka via *online* dengan menggunakan *whatsapp*. Untuk menggali informasi kepada narasumber bagaimana penggunaan shopee video sampai pencairan koin shopee dan untuk mencari tau hukum dari shopee video. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 13 Juli 2023 sampai 14 November 2023

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data untuk menggali informasi lebih mendalam kepada narasumber. Dengan cara melakukan percakapan antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.⁵ Penelitian terdapat beberapa bentuk wawancara yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data dengan menyiapkan pertanyaan tertulis atau instrumen wawancara yang jawaban alternatifnya juga sudah disiapkan. Sebab di ketahi pasti Informasi apa yang akan diperoleh.⁶

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 224

⁴ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 127

⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 125

⁶ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 125

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara akan tetapi pewawancara dapat improvisasi ketika mengajukan pertanyaan agar tidak terkesan kaku. Pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka, untuk memberikan kebebasan kepada narasumber untuk menjawab sesuai dengan pengalaman dan pemahaman narasumber.⁷

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data dengan menyiapkan pertanyaan tertulis yang jawaban alternatifnya juga sudah disiapkan. Sebab diketahui pasti Informasi apa yang akan diperoleh⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur di mana terdapat instrumen wawancara sebagai pedoman untuk wawancara kepada narasumber. Agar ketika wawancara berlangsung tidak keluar dari tema yang telah ditentukan. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah pengguna shopee video di antaranya: Fina Nurul Jannah, Khoirul Hana, Rifqi Aufa Fahri, Serin Hikmatu Syurviya Dan ulama yang paham mengenai hukum fiqih. Sehingga dapat menjawab hukum yang terjadi pada fenomena tersebut yang terdiri dari Bapak Muhammad Bisryi, S.Pd. salah satu Guru Pondok TBS Kudus, Dr. Shohibul Itsmam, M.H salah satu Dosen di IAIN Kudus, KH Ahmad Hamdani Hasanuddin, Lc., M.A., selaku Ketua MUI Kudus, KH Masyfu'I selaku pengasuh pondok Al-Muchit, KH Alamaul Huda, S.Pd.I. selaku pengasuh Pondok Pesantren Yasinniyah Jekulo

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa catatan mengenai informasi yang dapat diambil dari wawancara kepada narasumber yang berkaitan dengan hasil penelitian., seperti hasil dan foto wawancara. Di dalam penelitian ini peneliti melakukan perekamaan maupun meng-*capture* hasil dari wawancara. Karena bisa jadi tidak tercatat pada saat Observasi

⁷ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 125

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal. 273

Metode observasi adalah suatu pendekatan penelitian atau pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis perilaku, kejadian, atau fenomena yang terjadi di dalam lingkungan tertentu tanpa mengubah atau mengintervensi situasi tersebut. Metode ini banyak digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu sosial, psikologi, antropologi, ilmu alam, dan lain-lain.⁹

Langkah-langkah observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mendatangi langsung para narasumber. Jika narasumber dapat dijangkau oleh peneliti. Dan jika narasumber berada diluar jangkauan maka via online dengan menggunakan whatsapp. Untuk menggali informasi kepada narasumber bagaimana penggunaan shopee video sampai pencairan koin shopee. Dan untuk mencari tau hukum dari shopee video.

Pada observasi ini peneliti menggunakan cara wawancara terhadap para pengguna shopee video dan ulama yang paham tentang fiqh maupun sejenisnya dilakukan dari tanggal 13 Juli 2023 sampai 14 November 2023 wawancara berlangsung dan mengambil foto sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data (*data validity testing*) adalah salah satu tahap penting dalam proses penelitian ini untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan peneliti benar-benar mencerminkan fenomena yang diteliti dan dapat diandalkan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Pengujian keabsahan data dilakukan untuk mengukur kredibilitas atau tingkat ke realan data hasil penelitian. adapun macam-macam uji keabsahan data yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah melakukan penelitian kembali ke lapangan atau mewawancarai lagi narasumber agar mendapatkan data yang kredibilitas. Dan tingkat kepercayaanya dapat di pertanggung jawabkan. Di sini peneliti melakukan wawancara kembali kepada narasumber karena di setiap waktunya akan ada perubahan sistem dalam shopee video. Dan untuk memastikan bahwasanya data yang didapatkan dari kepada

⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 125

narasumber benar atau tidak. Supaya menjaga kredibilitas penelitian ini.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunana merupakan melakukan pengamatan secara lebih teliti dan sistematis. Agar data yang diperoleh dapat direkam secara pasti dan saling berkesinambungan. Penelitian ini dilakukan pengecekan kembali data yang sudah diperoleh. Dan memperbanyak referensi mengenai hukum harta halal haram dari hasil pekerjaan modern.

3. Teori triangulasi

Triangulasi merupakan pendekatan dalam penelitian untuk memperoleh data yang valid dengan menggabungkan data dari berbagai sumber dan metode. Triangulasi berarti mengecek kembali keabsahaan suatu informasi yang diperoleh.¹⁰ Adapun metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah pendekatan dalam penelitian dengan cara membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh pada waktu wawancara dengan narasumber-narasumber penelitian ini sesuai hasil wawancara kepada Fina, Rifqi, Hikmatu, Hanna, Bapak Bisri, Bapak Hamdani, Bapak Huda, Bapak Masfu'I, Bapak Itsmam dan observasi. Lalu menyimpulkan hasil dari wawancara dari narasumber.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah pendekatan dalam penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa metode penelitian yang berbeda untuk mengumpulkan data mengenai suatu fenomena. Tujuannya adalah untuk memperkuat validitas dan keandalan temuan penelitian dengan cara membandingkan atau menggabungkan hasil dari berbagai pendekatan triangulasi metode dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dengan menerapkan berbagai metode ini, peneliti akan mendapatkan pemahaman yang mendalam dan lengkap tentang hukum koin yang dihasilkan dari shopee video.¹¹

¹⁰ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 102.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 185-190

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiono adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, penemuan di lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan, menjabarkan, penyusunan data yang telah diperoleh di lapangan.

Adapun analisis data di penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. di mana keduanya menyatakan bahwa analisis data terdiri dari:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih data yang relevan dan penting, dan memfokuskan pada hal penting, tujuan dari reduksi data untuk menggambarkan yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.¹²

Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti dari lapangan disusun sesuai dengan hasil yang didapatkan di lapangan, kemudian data tersebut dirangkum, dan dipilih data yang sesuai lalu difokuskan kepada hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Yaitu praktik koin yang dihasilkan dari shopee video menurut perspektif ulama fiqih, yang nantinya hasil dari reduksi data ini akan memberi gambaran yang jelas mengenai data yang diperoleh dari lapangan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah mereduksi data Kemudian data yang didapatkan dari lapangan disajikan secara lengkap dan utuh agar dapat menghasilkan kesimpulan yang maksimal. Data yang disajikan ini adalah berkaitan dengan pengguna shopee video, untuk mendapatkan mekanisme penggunaannya dan pendapat ulama fiqih mengenai hukum dari shopee video.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dalam bentuk diskripsi singkat shopee video dan pendapat ulama fiqih. Data kualitatif lebih sering menggunakan teks yang sifatnya naratif. Juga menggunakan grafik, matriks, dan *network* (jejaring kerja). Dan pada penelitian ini, peneliti menyajikan data yang sudah dikumpulkan dari lapangan tentang keadaan dan peristiwa yang diperoleh dari pengguna shopee video dan pendapat ulama fiqih. Dari penyajian data ini peneliti akan mendapatkan

¹² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora)*, 81.

informasi mengenai hukum dari koin yang dihasilkan dari shopee video menurut pandangan ulama fiqih. Kemudian nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan.

3. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Setelah penyajian data lalu di fokuskan dan telah disusun secara sistematis. Dalam analisis kualitatif Selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan langkah ini merupakan tahapan terakhir dalam sebuah penelitian kualitatif Tujuan dari penarikan kesimpulan ini untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dari penelitian ini.¹³

Pada penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian mengenai pendapat ulama mengenai koin yang dihasilkan dari shopee video. Kemudian langkah akhir dari penelitian ini yaitu menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan dalam penelitian. Dengan tujuan untuk mendapatkan kejelasan hukum dari koin shopee video.



¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Hal.